

STRATEGI DAN PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA MEDAN

Seni Rasbina Br Karo Sekali¹, Ita Karina Manik², Clara Desmiati Br Sembiring³, Pramudia Wiguna Siahaan⁴, Yossy Meliyani Br Ginting⁵, Icha Angel Purba⁶, Angel Marantika Siregar⁷, Elizon Nainggolan⁸, Sitti Subaedah⁹

senirasbinabrkarosekali@gmail.com¹, itakarina6@gmail.com², claradesmiati09@gmail.com³,
pramudjiawigunasiahaan@gmail.com⁴, yosymeliyanibrginting@gmail.com⁵,
ichaangel199@gmail.com⁶, tikasss191002@gmail.com⁷, elizonnaongg06@gmail.com⁸,
sitti.subaedah87@gmail.com⁹

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Konsep "pendidikan seumur hidup" menekankan betapa pentingnya belajar terus-menerus untuk tetap berkembang dan beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Pendidikan seumur hidup berlaku di sistem pendidikan Indonesia, baik di sekolah formal maupun nonformal. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan adalah salah satu lembaga nonformal yang membantu masyarakat dari berbagai usia mendapatkan akses ke pendidikan. Namun, dalam kehidupan nyata, strategi pembelajaran di SKB masih menghadapi beberapa tantangan. Ini termasuk fasilitas yang tidak memadai, metode pembelajaran yang tidak bervariasi, dan kurangnya minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat strategi pembelajaran yang digunakan di SKB Kota Medan, mengevaluasi seberapa efektif mereka, dan menemukan hambatan untuk menerapkan pendidikan seumur hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi masih menjadi metode pembelajaran utama di SKB. Karena kekurangan sumber daya dan kurangnya pelatihan guru, pendekatan inovatif seperti pemanfaatan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek masih jarang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SKB Kota Medan harus meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, memberikan pelatihan kepada guru, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan melakukan perbaikan ini, diharapkan SKB dapat memainkan peran yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat luas.

Kata Kunci: Pendidikan Seumur Hidup, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Nonformal, SKB.

ABSTRACT

The concept of "lifelong education" emphasizes the importance of continuous learning to keep growing and adapting to social, economic, and technological changes. Lifelong education applies in the Indonesian education system, both in formal and non-formal schools. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Medan City is one of the non-formal institutions that helps people of all ages gain access to education. However, in real life, learning strategies in SKB still face several challenges. These include inadequate facilities, unvaried learning methods, and lack of student interest in learning. The purpose of this study was to look at the learning strategies used in SKB Medan City, evaluate how effective they are, and find barriers to implementing lifelong education. This study used a qualitative approach using observation and interviews. The results showed that lectures, group discussions, and simulations are still the main learning methods in SKB. Due to lack of resources and lack of teacher training, innovative approaches such as the use of technology and project-based learning are still rarely used. The results showed that SKB Medan City should increase the use of technology in learning, provide training to teachers, and develop more interactive learning methods. By making these improvements, it is hoped that SKB can play a bigger role in improving the quality of education for the wider community.

Keywords: *Lifelong Education, Learning Strategies, Non-Formal Education, SKB.*

PENDAHULUAN

Konsep penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan seumur hidup, yang menekankan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung sepanjang hidup seseorang. UNESCO (2016) menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup mencakup berbagai bentuk pembelajaran, baik formal, nonformal, maupun informal, yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang agar mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah. Dalam konteks ini, pendidikan seumur hidup dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang agar mampu.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan seumur hidup diakui sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional Indonesia. Undang-undang ini menetapkan bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada jenjang formal, tetapi juga harus tersedia dalam bentuk pendidikan nonformal dan informal. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah organisasi yang bertanggung jawab atas pendidikan nonformal dan menawarkan pembelajaran kepada orang-orang dari berbagai usia dan latar belakang.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal di Kota Medan, SKB bertanggung jawab secara strategis untuk menyediakan berbagai program pendidikan, termasuk Paket A, B, dan C untuk pendidikan kesetaraan, serta kursus keterampilan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Faizin, Ningrum, dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup tidak hanya berfokus pada meningkatkan pengetahuan akademik tetapi juga membangun keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan bekerja di dunia nyata.

Namun, SKB Kota Medan menghadapi banyak masalah ketika menggunakan strategi pembelajaran yang berhasil. Sumber daya dan fasilitas pendukung yang terbatas merupakan kendala utama. Kamaruddin et al. (2023) menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam pendidikan nonformal adalah kurangnya akses terhadap teknologi dan media pembelajaran yang inovatif. Hasil mini penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di SKB Kota Medan didominasi oleh ceramah dan diskusi kelompok. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan teknologi digital dan pembelajaran berbasis proyek, masih jarang digunakan.

Di SKB, partisipasi masyarakat dalam program pendidikan seumur hidup masih rendah. Banyak orang percaya bahwa pendidikan hanya penting bagi anak-anak dan remaja, sehingga mereka tidak tertarik untuk mengambil bagian dalam program SKB. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar di segala usia adalah salah satu tantangan utama dalam pendidikan seumur hidup, menurut Nurisma (2022). Oleh karena itu, untuk membuat masyarakat sadar akan nilai pendidikan seumur hidup, diperlukan pendekatan sosialisasi yang lebih efisien.

Kesiapan pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif juga penting. Prayitno et al. (2022) menekankan bahwa karena peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, guru dalam pendidikan nonformal harus memiliki keterampilan yang fleksibel dalam menyampaikan materi. Namun, temuan mini penelitian ini menunjukkan bahwa banyak guru di SKB Kota Medan masih menghadapi kesulitan untuk membuat metode pembelajaran yang aktif dan berbasis kebutuhan siswa. Mereka juga belum mendapatkan pelatihan yang memadai tentang penggunaan teknologi pendidikan.

Dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan tersebut, diperlukan strategi yang lebih inovatif agar pendidikan seumur hidup di SKB Kota Medan dapat berjalan lebih efektif. Hidup (2024) menekankan bahwa pendidikan seumur hidup harus berbasis pada kebutuhan peserta didik dan memanfaatkan metode pembelajaran yang variatif, seperti problem-based learning, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan kolaboratif.

METODOLOGI

Untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran yang digunakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh bagaimana proses pembelajaran berlangsung, masalah yang dihadapi oleh guru, dan seberapa efektif metode yang digunakan dalam pendidikan seumur hidup.

Tempat penelitian ini adalah SKB Kota Medan, yang terletak di Jalan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, pada 20 Februari 2025. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang aktif dalam menyediakan program pendidikan kesetaraan dan pelatihan keterampilan bagi orang-orang dari berbagai usia adalah SKB ini.

Subjek penelitian adalah siswa dan pendidik di SKB Kota Medan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran SKB. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung proses pembelajaran dan wawancara semi-terstruktur dengan pendidik dan peserta didik. Tujuan observasi adalah untuk melihat bagaimana pendekatan pembelajaran digunakan di kelas, metode yang digunakan, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk melihat bagaimana pembelajaran dilakukan di kelas dan bagaimana interaksi antara pendidik dan peserta

Untuk mencatat hasil observasi dan wawancara, alat penelitian yang digunakan adalah buku catatan dan perekam suara. Dianalisis secara deskriptif dengan melihat pola strategi pembelajaran yang digunakan, menemukan hambatan, dan mengevaluasi seberapa efektif metode yang digunakan untuk mendukung pendidikan seumur hidup di SKB Kota Medan.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Seumur Hidup

Konsep pendidikan seumur hidup menekankan bahwa pembelajaran harus berlangsung sepanjang hidup seseorang dan tidak terbatas pada usia. UNESCO (2016) mendefinisikan pendidikan seumur hidup sebagai proses pembelajaran yang mencakup pendidikan formal, nonformal, dan informal, yang memungkinkan orang untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membantu orang beradaptasi dengan perubahan teknologi, sosial, dan ekonomi yang terus terjadi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menerima konsep pendidikan seumur hidup. Undang-undang ini memungkinkan orang untuk belajar di luar sekolah formal. Faizin, Ningrum, dan Putri (2023) menyatakan bahwa pendidikan seumur hidup tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik seseorang tetapi juga untuk memberikan pengetahuan praktis yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja.

Pendidikan seumur hidup sangat penting untuk memberikan kesempatan belajar bagi orang-orang dari berbagai latar belakang di SKB Kota Medan. Hasil mini penelitian

menunjukkan bahwa SKB ini tidak hanya menyediakan program pendidikan yang setara (Paket A, B, dan C), tetapi juga kursus keterampilan yang dirancang untuk meningkatkan kemandirian siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurisma (2022), yang mengatakan bahwa pendidikan nonformal sangat penting untuk mendukung pendidikan seumur hidup, terutama bagi orang-orang yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal.

Strategi Pembelajaran Seumur Hidup

Kebutuhan berbagai latar belakang siswa harus dipertimbangkan saat membuat strategi pembelajaran untuk pendidikan seumur hidup. Menurut Gafur (1989), strategi pembelajaran adalah gabungan dari metode, teknik, dan prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran dalam pendidikan nonformal seperti SKB harus lebih adaptif dan fleksibel.

Hasil mini penelitian di SKB Kota Medan menunjukkan bahwa ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi adalah metode pembelajaran yang paling umum. Karena dianggap lebih mudah digunakan oleh guru, metode ceramah masih menjadi yang paling populer. Namun, Kamaruddin et al. (2023) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran seumur hidup harus lebih variatif dan didasarkan pada pengalaman siswa. Pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, Prayitno et al. (2022) mengatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan seumur hidup. Namun, hasil mini penelitian menunjukkan bahwa SKB Kota Medan masih sangat terbatas dalam menggunakan teknologi. Banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran daring atau pembelajaran campuran. Padahal, Life (2024) mengatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan nonformal dapat membantu siswa mengakses materi pendidikan dengan lebih fleksibel dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Permasalahan dengan Pelaksanaan Pendidikan Seumur Hidup Pendidikan seumur hidup memiliki banyak manfaat, tetapi terlepas dari banyak kesulitan, itu tidak dapat diterapkan. Perceival dan Ellington (1988) mencatat beberapa tantangan utama untuk pendidikan nonformal. Mereka termasuk kekurangan fasilitas, partisipasi masyarakat yang rendah, dan kekurangan guru yang berpengalaman.

Hasil penelitian yang dilakukan di SKB Kota Medan menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama dalam pembelajaran adalah kekurangan fasilitas dan sumber daya pembelajaran. Keterbatasan ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak interaktif dan sulit untuk menerapkan pendekatan yang lebih kreatif. Selain itu, anggapan bahwa pendidikan hanya penting bagi anak-anak dan remaja membuat masyarakat kurang terlibat dalam program pendidikan SKB. Nurisma (2022) menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya belajar di segala usia seringkali menyebabkan rendahnya partisipasi dalam pendidikan seumur hidup.

Ketidakmampuan guru untuk mendapatkan pelatihan tentang metode pembelajaran yang lebih efisien juga merupakan masalah. Sebagian besar guru di SKB Kota Medan masih menggunakan metode konvensional dan belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Padahal, seperti yang dinyatakan oleh Kamaruddin et al. (2023), sangat penting bagi tenaga pendidik untuk memastikan bahwa mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Perjuangan untuk Meningkatkan Strategi Pembelajaran di SKB

Strategi yang lebih kreatif dan berbasis pada kebutuhan peserta didik diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pendidikan seumur hidup di SKB. Life (2024) mengatakan metode yang lebih interaktif seperti gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan blended learning harus menjadi dasar pendidikan seumur hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa tindakan yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SKB Kota Medan, antara lain:

1. Peningkatan penggunaan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh: modul digital, pembelajaran video, dan platform daring.
2. Pelatihan pendidik untuk mempersiapkan mereka untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan berbasis kebutuhan siswa.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan seumur hidup melalui pemahaman yang lebih luas tentang keuntungan program pendidikan SKB.
4. Menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kolaboratif.

SKB dapat menjadi lembaga yang lebih baik dalam mendukung pendidikan seumur hidup di Indonesia dengan mengoptimalkan strategi pembelajarannya dan mengatasi masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur SKB Kota Medan

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. SKB menawarkan berbagai program, seperti Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C, serta pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa di SKB Kota Medan masih rendah. Sebagian besar peserta berasal dari kelompok usia dewasa yang tidak pernah menyelesaikan pendidikan formal. Salah satu alasan utama mereka bergabung dengan SKB adalah kebutuhan akan sertifikat pendidikan kesetaraan, yang dapat membantu mereka melanjutkan studi atau mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Namun, ada juga peserta yang mengikuti program untuk memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan kehidupan mereka.

Menurut observasi yang dilakukan pada 20 Februari 2025, ceramah dan diskusi kelompok adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan. Meskipun teknik ini cukup efektif untuk menyampaikan materi, ia tidak menarik bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam. Selain itu, karena keterbatasan fasilitas dan keterbatasan akses ke teknologi, guru di SKB Kota Medan masih lebih banyak menggunakan materi cetak daripada materi digital.

Strategi Pembelajaran untuk SKB Kota Medan

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa meskipun pendekatan konvensional masih paling populer di SKB Kota Medan, metode pembelajaran yang digunakan cukup beragam.

Metode ceramah masih menjadi pendekatan utama untuk menyampaikan materi. Buku teks berfungsi sebagai sumber utama bagi pendidik untuk menjelaskan materi secara lisan. Kelebihan metode ini adalah mudah digunakan dan dapat menjangkau banyak peserta

dalam satu sesi pembelajaran. Metode ini, bagaimanapun, memiliki kekurangan: itu seringkali pasif dan tidak interaktif, dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan siswa dewasa yang lebih membutuhkan pendekatan berbasis praktik.

Strategi diskusi kelompok ini digunakan dalam beberapa sesi untuk mendorong interaksi antar siswa. Dianjurkan agar siswa berbagi pendapat dan berbagi pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini memiliki kelebihan karena dapat membantu siswa memahami materi melalui pengalaman orang lain. Namun, metode ini memiliki kekurangan, terutama bagi siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelompok.

Simulasi dan Pembelajaran Berbasis Proyek: Metode ini digunakan untuk program keterampilan seperti keterampilan teknis dan pelatihan kewirausahaan. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa belajar melalui praktik langsung, yang lebih relevan dengan dunia kerja. Namun, SKB Kota Medan memiliki jumlah fasilitas dan sumber daya yang terbatas untuk metode ini.

Metode kolaboratif digunakan dalam program berbasis komunitas yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu. Metode ini sering digunakan untuk mengajar keterampilan sosial dan wirausaha. Pendekatan ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membangun keterampilan kerja tim. Namun, untuk menerapkannya, diperlukan fasilitator yang dapat mengelola kelompok belajar dengan baik.

Tantangan untuk Melaksanakan Strategi Pembelajaran di SKB Kota Medan

Meskipun ada sejumlah strategi pembelajaran yang berbeda yang digunakan di SKB Kota Medan, ada beberapa masalah utama yang dihadapi saat menerapkannya.

Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya: Hasil observasi menunjukkan bahwa ruang belajar SKB Kota Medan masih kekurangan fasilitas pendukung seperti teknologi dan materi pelajaran digital. Fasilitas yang memadai dalam pendidikan nonformal sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, menurut Perceival dan Ellington (1988). Karena keterbatasan ini, guru kesulitan menggunakan metode pembelajaran yang lebih canggih dan berbasis teknologi.

Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan: Kesadaran masyarakat akan pentingnya pembelajaran berkelanjutan adalah salah satu hambatan terbesar untuk pendidikan seumur hidup. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka awalnya tidak tertarik untuk kembali belajar setelah lama tidak belajar. Nurisma (2022) menjelaskan bahwa gagasan bahwa pendidikan hanya penting bagi anak-anak dan remaja seringkali menyebabkan masyarakat kurang terlibat dalam pendidikan nonformal.

Percobaan untuk Meningkatkan Strategi Pembelajaran di SKB Kota Medan Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seumur hidup di SKB Kota Medan, beberapa hal berikut dapat dilakukan:

Untuk meningkatkan hasil belajar, Anda dapat menggunakan teknologi untuk membangun sistem pembelajaran yang berbasis online atau campuran. Penggunaan media interaktif, seperti modul digital dan video edukasi, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih mudah bagi siswa.

Pendidik harus dilatih tentang gamifikasi, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, tenaga pendidik harus lebih mahir dalam penggunaan teknologi agar mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran digital.

Peningkatan Fasilitas di SKB: Pengadaan perangkat teknologi dan bahan ajar digital sangat penting untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, kerja sama dengan lembaga lain juga dapat dilakukan untuk mendapatkan bantuan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran.

Sosialisasi kepada Masyarakat: Pendidikan seumur hidup harus disosialisasikan lebih banyak kepada masyarakat. Kampanye pendidikan melalui media sosial dan komunitas lokal dapat membantu masyarakat lebih terlibat dalam program pendidikan nonformal.

SKB Kota Medan dapat mengoptimalkan pendidikan seumur hidup yang berkualitas dengan menerapkan strategi yang lebih kreatif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

SKB Kota Medan menawarkan berbagai program, seperti pelatihan keterampilan dan pendidikan kesetaraan, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga ini memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan akses ke pendidikan bagi mereka yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan diskusi kelompok. Meskipun metode ini efektif dalam menyampaikan materi, metode ini kurang menarik bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang lebih beragam. Beberapa program keterampilan telah menggunakan pendekatan berbasis proyek dan simulasi, tetapi mereka masih terbatas karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya.

Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pembelajaran, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar, kurangnya pelatihan guru, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pendidikan seumur hidup adalah masalah utama dalam menerapkan strategi pembelajaran di SKB Kota Medan. Pembelajaran menjadi kurang efektif karena keterbatasan ini, dan metode inovatif sulit digunakan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seumur hidup di SKB Kota Medan, ada kebutuhan untuk mengoptimalkan berbagai elemen. Ini termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pelatihan guru, peningkatan fasilitas, dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan sepanjang hayat.

Saran

1. Bagi SKB Kota Medan

- mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti pembelajaran campuran dan penggunaan media digital untuk menyampaikan informasi.
- meningkatkan pelatihan guru untuk mempersiapkan mereka untuk menerapkan teknologi dan metode pembelajaran berbasis proyek.
- memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai entitas, termasuk lembaga pemerintah dan swasta, untuk mendapatkan bantuan dalam meningkatkan sumber daya dan fasilitas pendidikan.

2. Untuk Pemimpin dan Pemangku Kebijakan

- Memberi dukungan lebih dalam bentuk pendanaan, pengadaan fasilitas, dan kebijakan yang lebih fleksibel untuk mendukung pendidikan nonformal.
- Menggalakkan penggunaan teknologi dalam pendidikan nonformal untuk membuat pembelajaran lebih fleksibel dan menjangkau lebih banyak siswa.

- Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan seumur hidup, perlu ada program sosialisasi yang lebih masif.
3. Bagi Masyarakat
- Pentingnya pendidikan seumur hidup untuk meningkatkan kualitas hidup dan daya saing di dunia kerja.
 - Memanfaatkan program SKB untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kompetensi
 - Aktif mendukung pendidikan seumur hidup dengan berbagi pengalaman dan keterampilan dengan sesama siswa di SKB.

Diharapkan SKB Kota Medan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam meningkatkan pendidikan nonformal di Indonesia dengan melakukan perbaikan dan optimalisasi strategi pembelajaran. Untuk membuat masyarakat yang lebih berdaya dan siap menghadapi tantangan di seluruh dunia, pendidikan seumur hidup harus terus dipromosikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizin, M., Ningrum, A., & Putri, S. (2023). Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya dalam Masyarakat Digital. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 15(2), 89-105.
- Hidup, R. (2024). Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Nonformal: Studi Kasus pada Program Kesetaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 45-60.
- Kamaruddin, A., Sari, L., & Prasetyo, H. (2023). Peran Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SKB. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(3), 112-128.
- Nurhayati, S., & Lahagu, S. E. (2024). Pendidikan Sepanjang Hayat. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurisma, T. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Seumur Hidup: Studi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(4), 77-92.
- Prayitno, D., Yuliani, R., & Hartono, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Nonformal: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2), 99-115.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01-12.
- UNESCO. (2021). *Lifelong Learning Policies and Practices: Global Trends and Challenges*. Paris: UNESCO Publishing.